

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
8 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (05 Mei 2017) ditutup menguat sebesar +13.93 poin atau +0.24% ke level 5,683.33. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.39 triliun. Penguatan IHSG ini terdorong oleh membaiknya data ekonomi Indonesia kuartal I/2017.

Today Recommendation

Rebound-nya harga minyak mentah WTI +1.55% dari level terendah lima bulan terakhir serta turunnya tingkat pengangguran Amerika Serikat di bulan April ke level 4.4%, menjadikan tingkat pengangguran terendah selama 10 tahun terakhir, serta tumbuhnya *Non Farm Payrolls* dibulan April sebesar 211,000 pekerjaan baru (NFP tertinggi selama tahun 2017 karena NFP tumbuh rata-rata 185,000 pekerjaan per bulannya) menjadi faktor DJIA menguat sebesar +55.47 poin (+0.26%).

Setelah selama pekan lalu IHSG nyaris tidak bergerak karena hanya turun -1.9 poin (-0.03%) seiring nyaris tidak bergernaknya GDP Indonesia di kuartal 1/2017 karena hanya tumbuh 1.42% dibandingkan GDP kuartal 4/2016 sebesar 4.94%, atau hanya tumbuh 1.83% jika dibandingkan GDP kuartal 1/2016 sebesar 4.92%, diiringi *Net Buy* Asing sepanjang pekan lalu sebesar Rp700 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga minggu ke-22 tahun 2017 sebesar Rp23.84 triliun, maka Senin ini IHSG diperkirakan berpeluang menguat seiring naiknya EIDO +1.33%, DJIA +0.26%, *Oil* +1.55%, *Nickel* +1.39%, dan CPO +1.66%.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) tetap optimistis dapat membukukan kontrak baru hingga Rp4 triliun sampai akhir tahun 2017. Hingga akhir April 2017, TOTL sudah mendapat kontrak baru hingga Rp813 miliar atau 20.35% dari target total kontrak. Adapun nilai total, proyek-proyek incaran itu bisa mencapai Rp12 triliun. Dari daftar proyek yang didata, Total berharap bisa mendapat proyek senilai Rp3.6 triliun sampai Rp4.8 triliun. Artinya, bila proyeksi tersebut tercapai, Total sanggup memenuhi target perolehan kontrak baru tahun ini. Lewat rencana ini, manajemen Total berharap bisa mencatatkan kinerja yang positif sampai akhir tahun ini. Harapannya adalah bisa naik 10% dari tahun lalu yang tercatat Rp2.75 triliun.

BUY: SRIL, MNCN, BMTR, GGRM, SMGR, WSKT, WIKA, ADHI, PTPP, TOTL, UNTR, AKRA, BRPT

BOW: TLKM, BBNI, BBTN, ADRO, PTBA, ITMG, HRUM, CPIN, JPFS, ASII, ISSP, PGAS

Market Movers (08/05)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,330(07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 336 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin melemah 55 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,683.33	328.51
+13.93(+0.24%)	0.61(+0.18)
05/05/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 691.5
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 23,867.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,188
Value (billion Rp)	10,210
Market Cap.	8,586
Average PE	17.8
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,800 - 4,408
USD/IDR	13,325
IHSG Daily Range	5,653-5,723
USD/IDR Daily Range	13,275-13,410

GLOBAL MARKET (05/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,006.94	+55.47	+0.26
NASDAQ	6,100.76	+25.42	+0.42
NIKKEI	19,445.70	unch	unch
HSEI	24,476.35	-207.53	-0.84
STI	3,229.73	+1.11	+0.03

COMMODITIES PRICE (05/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.22	+0.70	+1.54
Batubara US/ton	73.50	-0.50	-0.07
Emas US/oz	1,221.60	-6.50	-0.53
Nikel US/ton	9,140.00	+125.00	+1.39
Timah US/ton	19,575.00	-275.00	-1.39
Copper US/ pound	2.50	unch	unch
CPO RM/ Mton	2,578.00	+42.00	+1.66

COMPANY LATEST

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA). Pendapatan perseroan naik 118% menjadi Rp2.23 triliun hingga periode 31 Maret 2017 dibandingkan pendapatan Rp1.02 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp278.16 miliar naik 326% dari laba Rp65.21 miliar tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik jadi Rp1.70 triliun dari beban pokok penjualan Rp785.31 miliar dan laba kotor meningkat jadi Rp530.97 miliar dari laba kotor Rp241.60 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp357.41 miliar dari laba sebelum pajak Rp87.06 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp12.96 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp12.59 triliun.

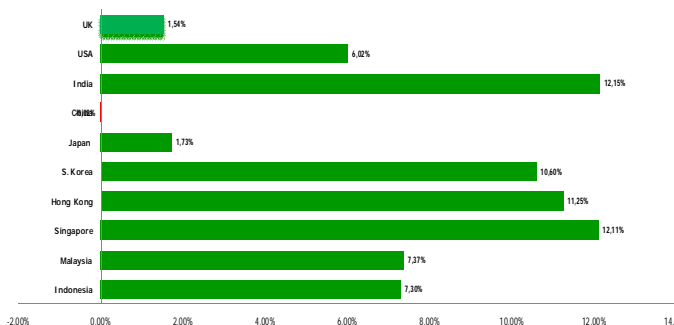
PT Chandra Asri Tbk (TPIA). Perseroan menetapkan nilai dividen tunai dalam rupiah sebesar Rp474.25 per lembar saham. Jumlah keseluruhan dividen yang dibagikan sebesar Rp1.5 triliun kepada 3.286.962.558 lembar saham. Seperti diketahui perseroan membagikan total dividen sebesar US\$150.000.000 atau US\$0,04563 dimana perseroan telah membagikan dividen interim sebesar US\$0,01 pada 15 September 2016 lalu.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Perseroan mencatat nilai kontrak baru pada empat bulan pertama tahun ini sebesar Rp1 triliun tahun ini, atau 30.3% dari target kontrak baru perseroan di akhir tahun sebesar Rp3.3 triliun. Terdapat dua kontrak baru perseroan dalam waktu dekat yang perlu dicapai. Selain itu, perseroan juga akan menggenjot sisa kontrak tahun lalu (*carry over*) sebesar Rp3.5 triliun. Kegiatan perseroan tahun ini lebih banyak pada pembangunan gedung komersil dibandingkan dengan pembangunan gedung di kawasan industri. Hal ini disebabkan pembangunan gedung dalam kategori industri sendiri tidak terlalu baik tahun lalu.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP). Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1.57 triliun sepanjang tahun 2016 yang ditopang dari komoditas sawit Rp1.15 triliun dan karet Rp419 miliar. Peningkatan produksi sawit mulai terlihat di kuartal 3-2016 dan penurunan produksi sawit inti Perseroan sepanjang 2016 akibat El-Nino sesuai rata-rata nasional 10%. *Gross Profit Margin* disepanjang 2016 membaik ke 30.4% dari 25.6% di 2015. Perseroan bekerja untuk mengatasi kondisi air di kebun akibat cuaca ekstrim El-Nino tahun lalu, untuk menjaga produktivitas kebun inti sawit dan karet. Perseroan melakukan serangkaian program revitalisasi perkebunan dan fasilitas produksi untuk menjaga produktivitas kebun inti sawit dan karet, di tengah diskon harga jual minyak kelapa sawit mentah (CPO) domestik akibat kebijakan CPO Fund Pemerintah memungut 50 dolar AS per ton CPO untuk subsidi program biodiesel nasional, dan El-Nino yaitu kondisi cuaca ekstrim udara kering dan kurangnya curah hujan yang menyebabkan kemarau panjang dan kekeringan. Harga CPO membaik dari level bulanan terendah US\$530 per ton FOB Malaysia di Januari ke level tertinggi US\$710 per ton di Desember 2016.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan berencana memecah nilai nominal saham alias *stock split* dengan rasio 4:1. Sehingga nominal saham perseroan yang sebelumnya Rp100 akan menjadi Rp25. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan digelar pada 16 Juni 2017 mendatang. Selain *stock split*, perseroan juga akan melanjutkan rencana penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang sempat tertunda. Untuk tahap awal, perseroan membidik *rights issue* sekitar Rp2 triliun. Sebelumnya, perseroan sudah mendapatkan restu dari pemegang saham untuk menerbitkan maksimal 1.3 miliar saham atau 27% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. *Rights issue* dilakukan untuk membayar utang dan memperkuat modal.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.30
KLSE	Malaysia	7.37
STI	Singapore	12.11
Hang Seng	Hong Kong	11.25
Kospi KS11	S. Korea	10.60
Nikkei 225	Japan	1.73
SSE Comp	China	-0.02
S&P Sensex	India	14.64
DJIA	USA	6.02
FTSE 100	UK	1.54
All Ordinaries	Australia	2.53

Monday, 08 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Halifax HPI m/m
- EURO : German Factory Orders m/m

CORPORATE ACTION

- HMSP : Cash Dividend Ex Date
- SMBR : Cash Dividend Ex Date
- PLAS : Stock Reverse Cum Date
- TINS : Cash Dividend Cum Date
- MKPI : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 09 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : JOLTS Job Opening
- China : PPI y/y
- China : CPI y/y

CORPORATE ACTION

- MKPI : Cash Dividend Ex Date
- ADRO : Cash Dividend Rec Date
- LPPF : Cash Dividend Rec Date
- TPIA : Cash Dividend Cum Date
- MLPL : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 10 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Import Price m/m

CORPORATE ACTION

- HMSP : Cash Dividend Rec Date
- SMBR : Cash Dividend Rec Date
- TPIA : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 11 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Monetary Policy Summary
- England : Official Bank Rate
- England : MPC Official Bank rate Votes
- USA : PPI m/m

CORPORATE ACTION

- Hari Raya Waisak 2561

Friday, 12 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Prelim GDP q/q
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- BDMN : Cash Dividend Dist Date
- TINS : Cash Dividend Rec Date
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,484	14.5	BMRI	545	6.3	CLEO	80	69.6	DNAR	-86	-24.6
SRIL	1,022	10.0	DNET	498	5.8	MINA	92	24.6	TALF	-68	-22.5
RIMO	1,002	9.8	PTPP	459	5.3	MKNT	74	23.9	PTSN	-24	-16.7
BUMI	664	6.5	INDY	391	4.6	BVIC	38	21.3	HOME	-34	-13.0
DEWA	427	4.2	BBCA	348	4.1	LRNA	25	17.2	AGRS	-15	-11.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3130	-10	3030	3240	BOW
CPIN	3070	-70	3015	3195	BOW
JPFA	1275	-45	1193	1403	BOW
TPIA	27000	50	26713	27238	BUY
WSBP	496	2	486	504	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	7250	75	7100	7325	BUY
JSMR	4740	90	4470	4920	BUY
TLKM	4340	-30	4310	4400	BOW
PERTANIAN					
AALI	14150	50	13750	14500	BUY
SIMP	615	10	588	633	BUY
SSMS	1675	25	1573	1753	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	870	-45	750	1035	BOW
MEDC	2530	-60	2305	2815	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8700	-100	8638	8863	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	122	5	111	129	BUY
BMTR	640	55	530	695	BUY
MNCN	1980	80	1775	2105	BUY
BABP	65	0	62	68	BOW
BCAP	1580	5	1578	1578	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1390	-5	1348	1438	BOW
MSKY	990	-15	938	1058	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	825	40	738	873	BUY
PTPP	2980	280	2420	3260	BUY
PWON	685	10	613	748	BUY
WIKA	2290	60	2125	2395	BUY
WSKT	2330	40	2175	2445	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	71400	3400	64038	75363	BUY
ICBP	8625	25	8463	8763	BUY
INDF	8475	0	8325	8625	BOW
KEUANGAN					
AGRO	800	115	465	1020	BUY
BBCA	17775	-50	17425	18175	BOW
BJTM	670	5	630	705	BUY
BBNI	6575	-50	6488	6713	BOW
BBRI	13925	0	13513	14338	BOW
BBTN	2340	-10	2270	2420	BOW
BNGA	1305	-15	1253	1373	BOW
PNBN	920	-5	908	938	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	980	30	890	1040	BUY
LINK	5500	100	5000	5900	BUY
MAPI	6525	175	5688	7188	BUY
RALS	1320	15	1178	1448	BUY
SILO	13700	0	13400	14000	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Reza Dewa Angga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
reza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.